

TAJUK RENCANA

‘Fajar Baru’ di Kulonprogo

JABATAN Wakil Bupati Kabupaten Kulonprogo yang sementara waktu kosong, akhirnya sudah terisi, setelah Fajar Gegana dilantik menjadi Wakil Bupati Kulonprogo oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, Kamis (11/6). Kekosongan Wakil Bupati Kulonprogo 2017-2022t terjadi, setelah Bupati Hasto Wardoyo mendapat kepercayaan dari Presiden RI, untuk memangku jabatan menjadi Kepala Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).

Sesuai aturan perundang-undangan pemilihan kepala daerah, apabila kepala daerah tidak dapat menjabat sampai akhir masa bakti, maka wakil kepala daerah ditetapkan sebagai bupati. Selanjutnya, wakil kepala daerah pengganti ditetapkan melalui proses pemilihan oleh DPRD. Dalam pemilihan di DPRD Kabupaten Kulonprogo, ternyata tokoh muda PDI Perjuangan, Fajar Gegana memenangkan pemilihan, sampai akhirnya dilantik menjadi wakil bupati hingga tahun 2022.

Begitu dilantik menjadi wakil bupati, sejumlah tugas berat sudah menanti kiprah Fajar Gegana. Paling mendesak, penanganan pandemi Covid-19. Dalam pidato pelantikan, Gubernur DIY Sultan juga berpesan agar Fajar Gegana menyiapkan strategi khusus untuk penanganan Covid-19 yang belum tahu kapan akan berakhir.

Menanggapi tantangan tersebut, Fajar Gegana menyatakan siap terjun langsung menangani permasalahan pandemi Covid-19 di Kulonprogo lewat Gugus Tugas

Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19. Ia juga telah mempersiapkan konsep protokol kesehatan menuju era kenormalan baru, dengan semangat Bela Beli Kulonprogo. Semangat dimaksud, antara lain akan dilakukan dengan cara menumbuhkan perekonomian di tingkat bawah, khususnya pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kulonprogo.

Terkait kapasitas sebagai wakil bupati, Fajar mengungkapkan bahwa ia tetap akan membantu Bupati Drs H Sutedjo dalam mewujudkan visi-misi yang telah disusun oleh pasangan Hasto-Tedjo. Sebagai tokoh yang masih berusia belia, Fajar juga menyatakan siap mengembangkan generasi milenial untuk kemajuan dan pengembangan potensi Kabupaten Kulponprogo. Setidaknya, ada tiga sektor utama yang sudah menjadi bidikan Fajar. Yakni pertanian, pariwisata, dan kebudayaan. Iapun sudah siap mewujudkan pengembangan pertanian dan pariwisata berbasis budaya khas Kulonprogo.

Ibarat matahari yang sedang terbit di pagi hari, Fajar Gegana adalah ‘fajar baru’ Kulonprogo saat ini dan di masa depan. Keberadaan Bandara Internasional Yogyakarta (BIY) di Kulonprogo dan Taman Budaya Kulonprogo adalah dua ‘area’ yang sangat mendesak butuh sentuhan kreatif Fajar Gegana.

Sebagai tokoh muda yang sudah banyak berkiprah di berbagai organisasi, tentunya Fajar tidak akan kesulitan mengerjakan berbagai potensi Kulonprogo. Dukungan dari berbagai pihak, juga pasti sangat dibutuhkan. ☐o



Pikiran Pembaca

Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp. (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email pikiranpembaca@gmail.com. Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

PAT Online Berbasis Android

PENILAIAN Akhir Tahun (PAT) online yang sedang berlangsung di semua jenjang pendidikan saat ini merupakan bagian dari proses evaluasi hasil belajar yang harus diukur dan dilakukan secara berkala oleh setiap sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa selama satu tahun. Hampir semua sekolah saat ini menerapkan PAT online berbasis android yang dirancang untuk keperluan ujian dan hanya dapat digunakan oleh admin, guru serta siswa yang telah menginstal aplikasi yang dipakai sekolah pada smartphone android masing-masing.

Android merupakan sebuah *Operating System* (OS) berbasis *Open Source* yaitu sebuah piranti lunak dengan menggunakan basis kode komputer yang bisa didistribusikan secara terbuka sehingga pengguna bisa membuat aplikasi baru di dalamnya. Android memiliki kemampuan mengakses internet serta aplikasi yang dibuat lebih mudah untuk diaplikasikan pada *device*. PAT online dengan aplikasi berbasis android sangat tepat dilaksanakan di tengah pandemi seperti saat ini, karena hampir dipastikan semua siswa sangat familier dengan penggunaan telepon seluler dengan varian aplikasinya.

SMKN 3 Yogya telah menerapkan Penilaian Akhir Semester berbasis android sejak empat tahun terakhir, sehingga ditetapkan kebijakan PAT online di tengah pandemi kali ini tidak menuai banyak kendala. Perbedaannya hanyalah jika sebelumnya PAT online dilaksanakan di sekolah dan saat ini harus di rumah masing-masing. Terjadinya

pandemi mengakibatkan semua sekolah pada saat ini menerapkan hal yang sama.

Beberapa kendala internal yang sering terjadi dalam PAT online adalah keterlambatan siswa bergabung di kelas maya pada jam pertama dengan berbagai sebab, salah satunya adalah dikarenakan terlambat bangun tidur. Mestinya hal seperti ini tidak perlu terjadi karena sekolah melalui wali kelas telah mengkomunikasikan dengan para orangtua siswa agar turut mengkondisikan putra-putrinya. Hal ini menjadi bahan evaluasi bersama antara sekolah dan para orangtua siswa agar di kemudian hari tidak terjadi kendala yang sama.

Untuk menghindari hambatan teknis, sebelum dimulainya PAT online, proktor selalu mengingatkan tentang tata tertib dan alur pelaksanaan PAT online melalui grup WhatsApp kelas dari *log in* sampai dengan siswa sukses mensubmit hasil pekerjaannya serta *log out*. Selain itu proktor juga selalu mengkomunikasikan hasil pengecekan kehadiran dan hasil pekerjaan siswa dalam mengikuti PAT online dengan wali kelas.

Kelebihan dan kekurangan PAT online kali ini layak menjadi bahan evaluasi bagi berbagai pihak yang kompeten agar pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan semua prosesnya (termasuk PAT online) dapat lebih dikembangkan lagi dengan risiko seminimal mungkin sesuai tuntutan dan perkembangan zaman. ☐o

Nurlaila Mahmudah,
Guru Matematika SMKN 3 Yogya.

Budaya Hukum Bersepeda

Sudjito Atmoredjo

Bersepeda sebagai aktivitas budaya, dirunut ke nilai-nilai Pancasila, bermakna sebagai: (1) pengembaraan di muka bumi dalam rangka memahami tanda-tanda kekuasaan Illahi; (2) sarana mempererat tali silaturahmi; (3) upaya membina keserasian, kesehatan, dan keindahan.

Sebagaimana diketahui, bahwa nilai-nilai Pancasila telah dinormakan sebagai



KR-JOKO SANTOSO

hukum. Dalam kehidupan hari-hari, norma hukum tertanam dalam budaya masyarakatnya. Hukum dan budaya tidak berdiri sendiri-sendiri. Keduanya terpadu, berkelindan, saling berpengaruh secara timbal-balik.

Kini, bersepeda, telah menjadi budaya hukum. Bentuknya: perilaku. Praktik bersepeda menjadi dinamis, warna-warni: ada yang taat hukum, ada yang melanggar hukum, dan ada pula *plinthat-plinthut*. Terlihat, betapapun hukum kedaruratan melarang orang-orang berkerumun, ingar-bingarnya pesepeda ke luar rumah, menjadikan mereka sering lalai terhadap larangan tersebut.

PPDB di Masa Pandemi

FX Triyas Hadi Prihantoro

syarat zonasi. Disini pejabat pendidikan dan pemerintahan daerah diuji mentalitasnya. Pasalnya yang datang tidak hanya mereka yang berprestasi. Tidak sedikit di antaranya adalah anak pejabat maupun ‘orang besar’.

Dalam pelaksanaan, butuh komitmen stakeholder pendidikan. Semua data yang masuk dalam proses PPDB butuh kejujuran calon peserta didik baru, karena mekanisme peraturannya sudah jelas dan sering disosialisasikan. Maka bila dalam verifikasi data dan lapangan terjadi pemalsuan terhadap bukti sebagai peserta didik yang berasal dari keluarga ekonomi tidak mampu, dapat ditindaklanjuti dengan sanksi atau diproses sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam PPDB jenjang pendidikan menengah diterapkan konsep rayonisasi. Ini pun kadang terjadi penyimpangan dengan usaha mendapatkan kartu keluarga miskin (gakin). Sehingga muncul sikap *rightful authority claim*, merasa paling berhak atas wilayahnya (rayon). Akibatnya, memunculkan sikap egois

dan mengikis rasa persatuan. Masa pandemi Covid-19 merupakan suasana krisis, hendaknya calon peserta didik baru dan orangtua tidak memanfaatkan kesempatan dengan manipulasi data.

Kearifan Bersama
PPDB termasuk secara online tetap butuh ketegasan regulasi, Prinsipnya semua sekolah mempunyai visi dan misi yang sama termasuk keprofesionalan pendidik dan tenaga pendidikan dalam pengelolaan. Semua sekolah layak mendapatkan keadilan

Celakanya, perilaku kolektif-komunalistik yang dulunya merupakan warna dominan budaya hukum Yogyakarta, kini semakin luntur. Penetrasi nilai-nilai modernisme semakin menonjol. Akibatnya, perilaku pesepeda pun jatuh ke budaya hukum hedonis dan liberalis. Sulit diatur. Tidak disiplin.

Benturan Hukum

Yogyakarta Anno 2020 sudah masuk ke wilayah modernisasi. Benturan-benturan antara budaya hukum klasik, lokal, kedaerahan dengan budaya hukum modern tak terhindarkan. Perilaku pesepeda sulit diatur, kurang kesadaran pentingnya toleransi, sering *sembra-na*. Keseluruhannya, merupakan gambaran lunturnya budaya hukum asli.

Maraknya kerumunan pesepeda, pada satu sisi merupakan resultante dari proses kebudayaan, khususnya perubahan perilaku hukum. Pada sisi lain, proses perubahan itu sendiri terus berlangsung, berkesinambungan, dan berkelanjutan. Apa yang terjadi saat ini merupakan buah dari perubahan-perubahan sebelumnya. Selanjutnya, bandelnya pesepeda saat ini, akan mewarnai perilaku pesepeda di masa akan datang.

Bila dijumpai banyak keluhan atas mentalitas warga - mengapa tidak disiplin - sekaligus keinginan agar hukum ditegakkan dengan tegas kepada mereka, maka hal demikian merupakan isyarat bahwa budaya hukum perlu dikelola kembali secara intens. Kembali kan perilaku bersepeda pada nilai-nilai luhur dan adiluhung yang tertanam pada pandangan hidup, Pancasila. ☐o

***) Prof Dr Sudjito Atmoredjo,**
Guru Besar Ilmu Hukum UGM.

Syarat Menulis Opini

Para penulis yang terhormat, Redaksi hanya akan memperhatikan tulisan artikel/opini yang dikirim ke opini@kr@gmail.com dengan disertai CV dan copy identitas diri. Panjang tulisan sekitar 3.700 karakter atau 600 kata. Demi kelancaran bersama, tidak melayani pengiriman ke akun pribadi. Terimakasih

dan kesempatan dalam proses PPDB.

Dinas pendidikan provinsi/kabupaten/kota wajib memiliki kanal pelaporan untuk menerima laporan masyarakat terkait pelaksanaan PPDB (pasal 27 ayat 1). Masyarakat dapat mengawasi dan melaporkan pelanggaran dalam pelaksanaan PPDB. Sekolah juga tidak boleh menambah rombongan belajar demi keadilan dan pemerataan (pasal 27 ayat 6). Sanksi tegas dibutuhkan bila terjadi pelanggaran.

PPDB masa pandemi cukup krusial. Karenanya harus dilaksanakan demi tercapainya pemerataan kualitas pendidikan. Dan ini, merupakan tugas bersama pemerintah pusat, pemerintah daerah, termasuk segenap pemangku kepentingan di dunia pendidikan

Pada dasarnya syarat dan ketentuan PPDB, ditetapkan menggunakan prinsip legalitas, objektif, transparan, akuntabel, tidak diskriminatif dan berkeadilan. Karena secara teknis dan akal sehat mampu memuaskan semua pihak. Intinya, PPDB 2020 butuh kearifan bersama. ☐o

***) FX Triyas Hadi Prihantoro,**
Guru SMP Pangudi Luhur Domenico Savio Semarang.

Pojok KR

Pengunjung yang masuk kawasan Malioboro harus melalui protokol baru.

- Baru protokol.

Pertambahan positif Covid-19 sangat tinggi, pasar terancam ditutup.

- ‘Ilang kumandhange’

Mulai Juli, APBD Pemkot Yogyakarta kembali akan dirasionalisasi.

- Harus rasional.

Berabe

Kedaulatan Rakyat

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriza Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustui, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumutiki, Drs Sihono HT, Agung Purwardono. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Purwanto Hening Widodo BSc, Telp (0274)- 565685 (Hunting) **Manajer Iklan :** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk ‘Kedaulatan Rakyat Minggu’... Rp 65.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 /mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792, 8448622. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No 5, Purwokerto, Telp (0281) 622244/Fax (0281) 621797. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.
Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552, 362502. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562, 394707. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.